

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengkodean diagnosa di RS Lavalette dilakukan oleh 2 orang petugas koding dengan latar belakang pendidikan D3 RMIK dan D4 RMIK. Sudah terdapat SOP kodefikasi, tetapi langkah pengkodean yang ada di SOP tersebut belum mengacu pada langkah pengkodean yang ada di dalam buku ICD-10 Volume 2.
2. Persentase keakuratan kode diagnosis kasus obgyn di RS Lavalette sebesar 34% (32 DRM) dan tidak akurat sebesar 66% (63 DRM). Ketidakakuratan disebabkan oleh tiga hal, yaitu tidak adanya karakter keempat (51%), kesalahan pemilihan kode diagnosis (35%), dan kesalahan dalam pemilihan karakter keempat (14%).

5.2 Saran

1. Agar dilakukan revisi pada SOP kodefikasi khususnya pada bagian prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan pengkodean agar sesuai dengan aturan pengkodean diagnosis yang ada di dalam buku ICD-10 Volume 2.
2. Agar petugas koding (koder) lebih teliti dalam membaca semua informasi yang ada di dalam dokumen rekam medis pasien untuk menghasilkan kode yang akurat.
3. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan keakuratan dan ketepatan kode diagnosis penyakit terhadap proses klaim pembiayaan pasien dengan asuransi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).